

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Ny. E dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (Diabetes Melitus) di Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh, Kota Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya penyakit diabetes melitus pada Ny. E disebabkan oleh faktor usia, faktor genetik dari orang tuanya dan gangguan pola hidup. Ny. E mengatakan ia belum memahami mengenai perawatan secara non farmakologi pada pasien diabetes melitus terkait dengan ketidakstabilan kadar gula darah yang dialaminya. Anggota keluarga Ny. E juga kurang memberikan perhatian kepada Ny. E dalam menjalankan perawatan dan pengobatan Ny. E.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien dan keluarga saat dilakukan pengkajian yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b.d kompleksitas program perawatan/pengobatan d.d Ny. E mengatakan pola makan tidak menjadi faktor risiko terjadinya diabetes melitus, Ny. E tidak selalu kontrol setiap bulan ke Puskesmas karena tidak ada anak nya yang bisa membawa ia pergi berobat ke Puskesmas, pada saat dilakukan pemeriksaan kadar gula darah Ny. E yaitu 283 mg/dL, Ny. E

mengatakan ia jarang melakukan olahraga dan aktivitas secara tertatur dan terjadwal

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis berdasarkan SIKI yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pemberian dukungan keluarga merencanakan perawatan dan pemberian dukungan koping keluarga.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan yang telah tersusun secara teoritis, serta tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implemementasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. E menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien dan keluarga memberikan dampak positif bagi kondisi Ny. E yaitu luaran manajemen kesehatan keluarga membaik dengan kriteria hasil kemampuan menjelaskan kesehatan yang dialami cukup meningkat, aktifitas keluarga mengatasi masalah kesehatan secara tepat cukup meningkat, tindakan mengurangi faktor resiko cukup meningkat, verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan cukup menurun dan gejala penyakit anggota keluarga cukup menurun.

B. Saran

1. Keluarga Penderita Diabetes Melitus

Diharapkan hasil penatalaksanaan ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan *brisk walking exercise* ini dapat digunakan dan dijadikan bahan informasi untuk menangani keluarga dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus, serta *brisk walking exercise* dapat diterapkan secara rutin dan mandiri di rumah.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan diabetes melitus dan diharapkan pelayanan kesehatan dapat menerapkan *brisk walking exercise* sebagai penatalaksanaan non farmakologis yang diajarkan di posyandu.

3. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penatalaksanaan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam kesehatan terkhusus bidang keperawatan mengenai penggunaan *brisk walking exercise* sebagai salah satu penatalaksanaan non farmakologis yang bisa digunakan dalam penanganan ketidakstabilan kadar gula darah yang dapat dilakukan di rumah.